

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Manusia terlahir dengan potensi masing–masing kemampuan yang ada dalam diri manusia perlu dikembangkan demi mencapai kebahagiaan dan kesempurnaan dalam hidup. Maka dari itu dibutuhkan adanya usaha sadar manusia, terutama manusia dewasa untuk mengantarkan anak–anak mereka. Untuk memenuhi kebutuhan itu semua dapat diwujudkan dalam pendidikan formal.

Pentingnya pendidikan untuk menghantarkan kehidupan dalam membentuk karakter manusia, sehingga salah satu point yang terdapat dalam Undang–Undang No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional disebutkan “memberikan perhatian kepada peserta didik yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, sosial atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa”.¹

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut, perlu didukung oleh peran guru yang bertujuan sebagai pembentuk perkembangan kepribadian siswa secara optimal dalam rangka pengembangan sumber daya dan juga membantu siswa mengenai bakat, minat dan kemampuan serta memilih dan menyesuaikan

¹ Haidar Putra Paulay, *Pendidikan Islam Dalam Pendidikan Nasional*. (Jakarta : Prenada Media. 2004). Hal .17

diri dengan kesempatan pendidikan untuk merencanakan karier yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

Telah diketahui bahwa kemampuan dasar pada anak (manusia secara umum) sangat beraneka ragam. Sehingga pembinaan yang mereka butuhkan harus disesuaikan dengan kebutuhannya, hal ini sesuai dengan Undang–Undang Republik Indonesia no. 2 tahun 1989 yang terdapat pada pasal 8 ayat 2 bahwa :

“Warga negara yang memiliki kemampuan dan kecerdasan yang luar biasa berhak memperoleh perhatian khusus.”²

Setiap siswa berhak memperoleh peluang untuk mencapai kinerja akademis yang memuaskan. Namun dari kenyataan sehari–hari, intelektual kemampuan fisik, latar belakang keluarga, kebiasaan dan pendekatan belajar yang terkadang penyelenggara pendidikan pada umumnya ditujukan kepada siswa yang berkemampuan rata–rata, sehingga siswa yang berkemampuan lebih atau berkemampuan kurang terabaikan. Dengan demikian siswa – siswi yang berkategori di luar rata–rata itu (sangat pintar dan sangat bodoh) tidak mendapat kesempatan yang memadai untuk berkembang yang sesuai dengan kemampuannya. Dari sini kemudian timbul salah satunya yang disebut kesulitan belajar siswa.

Sebagai bukti partisipasi masyarakat dan pemerintah terhadap Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di kota Surabaya yang didirikan suatu lembaga pendidikan formal yang menampung anak–anak berkebutuhan khusus, tepatnya

² Depdikbud, *Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional Dan Pelaksanaannya*, (Jakarta : Sinar Grafindo.1993). Hal. 11 - 12

berlokasi di JL. A. Yani No. 6 – 8 Surabaya. Di sana ada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) yaitu siswa tuna rungu.

Berangkat dari fenomena yang ada, penulis merasa tertarik untuk mengetahui secara langsung perkembangan di lapangan tentang penanganan yang diberikan guru Bimbingan dan Konseling (BK) terhadap anak berkebutuhan khusus, terutama bagi anak yang kesulitan belajar yakni tuna rungu.

B. RUMUSAN MASALAH

Berangkat dari latar belakang masalah di atas, ada beberapa masalah yang akan dibahas pada tulisan ini antara lain :

1. Kesulitan – kesulitan apa yang dihadapi dalam belajar anak tuna rungu di SMALB – B Karya Mulia Surabaya ?
2. Bagaimana peran guru Bimbingan dan Konseling dalam menangani kesulitan belajar anak tuna rungu di SMALB – B Karya Mulia Surabaya ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian perlu ditetapkan, hal yang dimaksudkan agar ada petunjuk serta penentu arah penelitian itu sendiri. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kesulitan belajar anak tuna rungu di SMALB – B Karya Mulia Surabaya.

2. Untuk mengetahui peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam menangani kesulitan belajar anak tuna rungu di SMALB – B Karya Mulia Surabaya.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Kegunaan penelitian ini setidaknya mempunyai arti yang sangat penting bagi beberapa pihak yang terlibat, sebagaimana penulis jelaskan di bawah ini :

1. Secara Teoritis

Dapat memberikan sumbangan keilmuan bagi sekolah-sekolah, bagi guru bimbingan konseling terutama bagi SMALB – B Karya Mulia Surabaya

2. Secara Praktis

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi para peneliti lain yang membahas masalah tersebut.

E. DEFINISI OPERASIONAL

Guna menghindari terjadinya kesalah pahaman oleh pembaca atas apa yang disajikan, di sini kami mencoba untuk mengurai kata-kata dari kalimat yang dijadikan sebagai judul skripsi : "PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENANGANI KESULITAN BELAJAR ANAK TUNA RUNGU DI SMALB – B KARYA MULIA DI SURABAYA."

1. Peran : Suatu keikutsertaan person dalam mengambil keputusan

2. Guru : Seseorang yang diberi tugas dan tanggung jawab dalam kelangsungan proses belajar mengajar pada suatu lembaga dalam hal ini adalah guru bimbingan konseling
3. Bimbingan : Bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau kelompok dalam menghindari atau menangani kesulitan – kesulitan di dalam kehidupan agar individu atau sekumpulan individu-individu itu dapat mencapai kesejahteraan hidupnya.³
4. Konseling : Pemberian bantuan oleh konselor terhadap konseli sedemikian rupa sehingga pemahaman terhadap kemampuan diri sendiri meningkat dalam memecahkan berbagai masalah.⁴
5. Kesulitan : Hambatan-hambatan yang dialami dalam melaksanakan suatu kegiatan, dalam hal ini hambatan yang dihadapi siswa dalam belajar.
6. Belajar : Proses transformasi ilmu pengetahuan, dalam hal ini siswa menerima informasi dari guru.
7. Tuna rungu : Suatu keadaan kehilangan pendengaran yang mengakibatkan seseorang tidak dapat menangkap berbagai rangsangan terutama melalui indera pendengaran.

³ Bimo Walgito, *Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah*, Yogyakarta : Rineka Cipta, 1991. Hlm. 11.

⁴ Wingkel, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*, Jakarta : Gramedi, 1987. Halm. 4

8. SMALB – B : Sekolah Menengah Atas Luar Biasa yang diselenggarakan khusus bagi siswa siswi tuna rungu.

Menurut uraian penegasan judul di atas, bisa dipahami bahwa yang dimaksud dengan judul "Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Menangani Kesulitan Belajar Anak Tuna Rungu Di SMALB – B Karya Mulia" adalah bahwa pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah atau cara – cara yang diupayakan guru dalam menangani kesulitan belajar (*Learning Disability*) pada anak tuna rungu di SMALB – B Karya Mulia Surabaya.

F. METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah strategi umum yang digunakan dalam pengumpulan dan analisa data yang diperlukan guna untuk menjawab persoalan yang sedang dihadapi

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang dapat diamati.⁵ Jadi, Penulisan ini mengarah pada individu – individu dan organisasi secara holistic (Utuh). Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif, itu artinya penelitian yang berusaha

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2002). 3

mendiskripsikan suatu yang sejalan, peristiwa dan kejadian yang terjadi pada saat sekarang.⁶

2. Sumber dan Jenis Data

a. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁷ Untuk mengetahui sumber data harus diketahui dari mana data diperoleh, kalau data tersebut sudah diketahui, maka data – data tersebut mudah untuk didapatkan. Adapun sumber data dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data yaitu

1. *Library Research*, Yaitu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data teoritis dengan cara membaca dan mempelajari literatur – literatur yang ada hubungannya dengan permasalahan penelitian.
2. *Field Research*, yaitu mencari data dengan cara terjun langsung pada obyek penelitian yang diselidiki. Yang dalam hal ini adalah guru Bimbingan dan Konseling.

b. Jenis Data

Data adalah hasil pencatatan baik berupa fakta maupun angka.⁸

Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

⁶ Nana Sujana Abraham, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung : Sinar Baru, 1984). 64

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 1998) hal. 170

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur...* hal. 99

1. Data Kualitatif

Yaitu data yang diukur secara tidak langsung. Seperti peran guru Bimbingan Konseling (BK) dalam menangani kesulitan belajar siswa tuna rungu di SMALB – B Karya Mulia Surabaya

2. Data Kuantitatif

Yaitu data yang dapat diukur secara langsung. Seperti keadaan sekolah, jumlah pengajar, karyawan, siswa dan sarana prasarana di SMALB – B Karya Mulia Surabaya

3. Teknik Pengumpulan Data Dan Analisis Data

a. Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode observasi, metode wawancara dan dokumentasi.

1. Metode Observasi

Adalah pengamatan dan pernyataan dengan sistematis terhadap gejala fenomena yang diselidiki.⁹

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh gambaran secara umum tentang keadaan lingkungan sekolah SMALB – B Karya Mulia Surabaya, terutama siswa, guru BK, kelas dan media

⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Researc*, (Yogyakarta : Andi Offset.1983).hal.136

pembelajaran anak tuna rungu, sehingga bisa dijadikan acuan dan data penunjang.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah Tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan. Yang mana dua orang atau lebih bertatap muka atau mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.¹⁰

Dalam penelitian ini penulis menggunakan model wawancara bebas terpimpin. Yaitu gabungan dari wawancara bebas dan terpimpin. Wawancara bebas yaitu proses wawancara dimana interviewer tidak secara sengaja mengarahkan Tanya jawab pada pokok - pokok persoalan dari fokus penelitian (*Interview Guide*) dan interviewer (orang yang diwawancarai). Sedangkan wawancara terpimpin adalah wawancara yang menggunakan panduan pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi, pewawancara harus pandai dalam mengarahkan yang diwawancarai apabila ia menyimpang. Pedoman wawancara berfungsi sebagai pengendali jangan sampai proses wawancara kehilangan arah.¹¹

¹⁰ Cholid Nasbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara,1997).hal. 83

¹¹ Ibid

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai peran guru Bimbingan Konseling (BK) dalam menangani kesulitan belajar anak tuna rungu di SMALB – B Karya Mulia Surabaya.

3. Metode Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, Metode Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menyelidiki suatu benda – benda tertulis seperti buku–buku, majalah, dokumen, prasasti, notulen raport, peraturan dan lain–lain.¹²

Dari pengertian tersebut, metode ini dimaksudkan untuk melengkapi data berupa :

- Data tentang guru dan pegawai
- Data tentang struktur organisasi siswa
- Data tentang sejarah SMALB – B Tuna Rungu Karya Mulia Surabaya
- Data tentang Bimbingan dan Konseling

b. Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola kategori dari satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema karena dalam penelitian ini berbentuk diskriptif, maka untuk menganalisa data maka dianalisis yang menggambarkan obyek penelitian dengan didukung data yang bersifat

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur...* hal. 236

kualitatif atau beberapa uraian kata-kata atau kalimat-kalimat, dalam analisis ini penulis menggunakan pola pikir induktif yakni data yang diperoleh dari lapangan kemudian digeneralisasikan menjadi model, konsep, teori, proposisi definisi.

Menurut Husain Usman, ada beberapa cara untuk menganalisis data, tetapi secara garis besar langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Data-data yang begitu banyaknya perlu direduksi yaitu dengan memilih hal-hal yang pokok sesuai dengan fokus penelitian kemudian dicari temannya, data hasil reduksi itu memberikan gambaran yang lebih tajam mengenai hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika diperlukan dengan memberi kode-kode pada aspek tertentu.

2. Display Data

Penyajian data dalam bentuk matrik atau grafik, dengan begitu peneliti lebih mudah menguasai data dan tidak perlu terburu-buru dengan setumpuk data.

3. Pengambilan Keputusan Dan Verifikasi

Dengan adanya data berupa pola, model, tema hubungan yang begitu banyaknya sehingga perlu adanya pengambilan kesimpulan dari

data–data tersebut dan verifikasi dapat dilakukan dengan singkat yaitu dengan cara mengumpulkan data baru.

Dalam analisis data tidak ada teknik yang baku, karena kegiatan analisis tidak harus menunggu sampai terkumpulnya data secara keseluruhan.

Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat iterative (berkelanjutan) dan dikembangkan sepanjang penelitian. Analisis data dilaksanakan mulai dari menetapkan masalah, pengumpulan data sampai data terkumpul.

Menurut Miles dan Huberman (1984) juga Yin (1987) tahap analisis data dalam penelitian kualitatif secara umum dimulai sejak pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (verifikasi).

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan skripsi ini dimaksudkan sebagai suatu cara yang ditempuh untuk menyusun suatu karya tulis, sehingga masalah yang ada di dalamnya menjadi lebih jelas, teratur, urut dan mudah dipahami. Adapun sistematika yang penulis gunakan dalam pembahasan ini ada empat Bab pokok yang kerangka pembahasannya adalah sebagai berikut :

- BAB I : Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, metode penelitian dan sistematika pembahasan.
- BAB II : Landasan Teori yang memaparkan tentang pelaksanaan Bimbingan dan Konseling yang meliputi : pengertian Bimbingan dan Konseling, tujuan Bimbingan dan Konseling, Program Kegiatan, Kesulitan belajar siswa, masalah belajar di sekolah, teknik penyelesaian, pengertian tuna rungu, faktor penyebab tuna rungu, ciri-ciri tuna rungu, kemampuan bahasa dan bicara anak tuna rungu, karakteristik kecerdasan anak tuna rungu, penyesuaian sosial anak tuna rungu, peran guru Bimbingan dan Konseling dalam menangani kesulitan belajar anak tuna rungu.
- BAB III : Laporan Penelitian dan Analisisnya yang meliputi gambaran umum obyek penelitian berisikan : sejarah singkat SMALB – B Karya Mulia Surabaya, letak geografis, struktur organisasi, visi-misi dan tujuan, keadaan sarana prasarana, data pengajar, karyawan dan siswa SMALB – B Karya Mulya Surabaya. Penyajian dan analisis data tentang kesulitan-kesulitan belajar yang dihadapi anak tuna rungu di SMALB-B Karya Mulia Surabaya, peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam menangani kesulitan belajar anak tuna rungu di SMALB-B Karya Mulia Surabaya.
- BAB IV : Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.